

## BAB XI PENUTUP

### 11.1. Tinjauan Umum

Pada bab penutup ini meliputi kesimpulan dan saran, yang ditulis untuk kelancaran pelaksanaan (dilapangan) proyek PLTMH Kedungsari Purworejo.

### 11.2. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diuraikan dalam proyek pembangunan PLTM Kedungsari Purworejo setelah melakukan pengolahan data secara keseluruhan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Melalui analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa debit aliran Sungai Bogowonto yang dijadikan sumber tenaga PLTMH Kedungsari mempunyai debit andalan relatif besar tetapi mempunyai tinggi terjun relatif kecil sehingga daya yang mampu dihasilkan hanya berkapasitas rendah.
2. Hasil Perencanaan :
  - Debit banjir Q 50 tahun  $954 \text{ m}^3/\text{s}$
  - Debit andalan  $1,20 \text{ m}^3/\text{s}$
  - Tipe bendung mercu bulat
  - Elevasi banjir di
 

Hulu (mercu bendung)	= +54,08
Hilir (tail race)	= +40,70
  - Turbin :
 

Dari data : Hnetto	= 5,325 m
Q	= $1,20 \text{ m}^3/\text{dt}$
Pt	= 50,15 Kwh

pemilihan turbin digunakan turbin jenis tipe *Cross Flow*.
  - *Generator* yang dipilih adalah *generator* dengan daya 22,5 kVA, tegangan 230/400 Volt, frekuensi 50 Hz Faktor daya = 0,8.

### 11.3. Saran

Saran yang dapat diuraikan dalam proyek pembangunan PLTMH Kedungsari Purworejo setelah melakukan pengolahan data secara keseluruhan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Untuk pelaksanaan tender sebaiknya panitia lelang, dibantu konsultan perencana dalam menjelaskan aspek teknik pekerjaan kepada peserta lelang.
2. Untuk pelaksanaan pekerjaan dilapangan, harus berdasarkan gambar perencanaan dan spesifikasi teknis yang pelaksanaannya diawasi oleh konsultan supervisi.
3. Setelah bangunan selesai perlu adanya SOP (*Standard Operational Prodecure*), yang berguna untuk mengetahui tata cara operasional PLTMH. Untuk pengoperasian PLTMH disarankan menggunakan tenaga ahli dan selama masa perawatan disediakan dana perawatan.